

Sosialisasi Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan BPMN di PT Inoac Polytechno Indonesia

Gita Mustika Rahmah¹, Denny Riandhita AP², Risma Anggraini³

Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif

Politeknik STMI Jakarta

Jl. Letjend Suprpto no 25, (021)42801783

Email: ¹ gmrahmah@kemenperin.go.id, ² dennyrian76@gmail.com

³ arismaang@gmail.com

Abstrak

Perkembangan Organisasi secara otomatis menjadikan proses bisnis semakin kompleks. Kompleksitas tersebut mengakibatkan proses bisnis sulit dipahami, sehingga akan berdampak pada operasional perusahaan yang tidak dapat berjalan dengan baik. sosialisasi ini dibuat untuk memberikan pemahaman terkait standarisasi pemodelan proses bisnis, memberikan sosialisasi dan pemahaman dasar tentang notasi BPMN, serta memahami metode simulasi beban kerja dengan menggunakan tools BPMN. Program sosialisasi ini dilaksanakan di PT Inoac Polytechno Indonesia yang merupakan perusahaan dibidang busa, produk furniture dan otomotif.

Kata kunci: Proses Bisnis, Standarisasi, BPMN

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Organisasi secara otomatis menjadikan proses bisnis semakin kompleks. Kompleksitas tersebut mengakibatkan proses bisnis sulit dipahami, sehingga akan berdampak pada operasional perusahaan yang tidak dapat berjalan dengan baik. Agar mudah dipahami, proses bisnis harus dimodelkan. Pemodelan proses bisnis dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana proses nya bekerja, menyediakan konsistensi dan kendali terhadap proses, selain itu juga dapat mengidentifikasi dan mengeliminasi redundansi dan ketidakefisiensi proses, serta menetapkan awal dan akhir yang pasti dari sebuah proses[7].

Pemodelan proses bisnis yang dilakukan tanpa standar akan mengakibatkan pemahaman yang tidak seragam, sehingga perlu digunakan model proses bisnis yang telah terstandarisasi. Business Process Model and Notation (BPMN) merupakan standar notasi grafis yang mendeskripsikan langkah logis dari proses bisnis[1]. BPMN diterima sebagai standar pemodelan proses bisnis baik secara nasional maupun internasional. Secara nasional, BPMN dimuat pada peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 Tahun 2011. BPMN digunakan sebagai acuan menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) bagi kementerian atau lembaga pemerintahan daerah pada peraturan tersebut. Secara internasional, BPMN distandarkan melalui ISO/IEC 19150:2013 *Information Technology – Object Management Group Business Process Model and Notation*[6].

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait standarisasi pemodelan proses bisnis, memberikan sosialisasi dan pemahaman dasar tentang notasi BPMN, serta memahami metode simulasi beban kerja dengan menggunakan tools BPMN.

Selama ini, sebagian besar organisasi baik pemerintahan ataupun non-pemerintah memodelkan proses bisnisnya menggunakan notasi flowchart. Namun, ada beberapa kendala

yang muncul dari penggunaan flowchart tersebut, diantaranya adalah tidak ada organisasi yang menstandarkan flowchart, sehingga notasi yang digunakan setiap organisasi berbeda-beda, serta konsep pemodelan proses bisnis yang ada karakternya melebar dan membesar, sulit dibuat dan dipahami. Sosialisasi ini bermaksud untuk perusahaan dapat mengikuti aturan yang sudah dibuat pemerintah sehingga alur proses bisnisnya lebih baik kedepannya.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi dan pelatihan. Materi yang diberikan pada PT Inoac Polytechno Indonesia yaitu tentang pemodelan proses bisnis dengan menggunakan BPMN. Beberapa alasan diperlukannya proses bisnis adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025: “Salah satu sasaran dalam reformasi birokrasi adalah perubahan proses bisnis/tata laksana, yang didalamnya termasuk prosedur operasi standar baik untuk kementerian/lembaga di pemerintah pusat dan pemerintah daerah”
2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara, Pasal 79: “Kementerian harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan Kementerian masing-masing”

Metode yang digunakan ini adalah metode sistem tindakan dan pembelajaran yang partisipatif yang dikenal sebagai metode PALS (*Participatory Action and Learning System*). Metode ini dikembangkan oleh Linda Mayoux tahun 2000-an[9]. metode PALS menitikberatkan proses dan evaluasi yang dilakukan secara partisipatif. Evaluasi program dinilai terhadap proses, *outcome*, dan *stakeholders*. Berikut tahapan dalam melakukan metode ini.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat direncanakan akan dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari termasuk penyelesaian laporan.

- a. Pembuatan proposal
- b. Penyusunan materi atau bahan presentasi;
- c. Pemberian materi atau pemahaman kepada manajemen perusahaan;
- d. Penyusunan laporan.

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah dengan memberikan materi, penerapan dengan tools serta berdiskusi tentang pemodelan proses bisnis yang ada di PT Inoac Polytechno Indonesia serta tentang pemodelan proses bisnis menggunakan BPMN dan Bizagi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

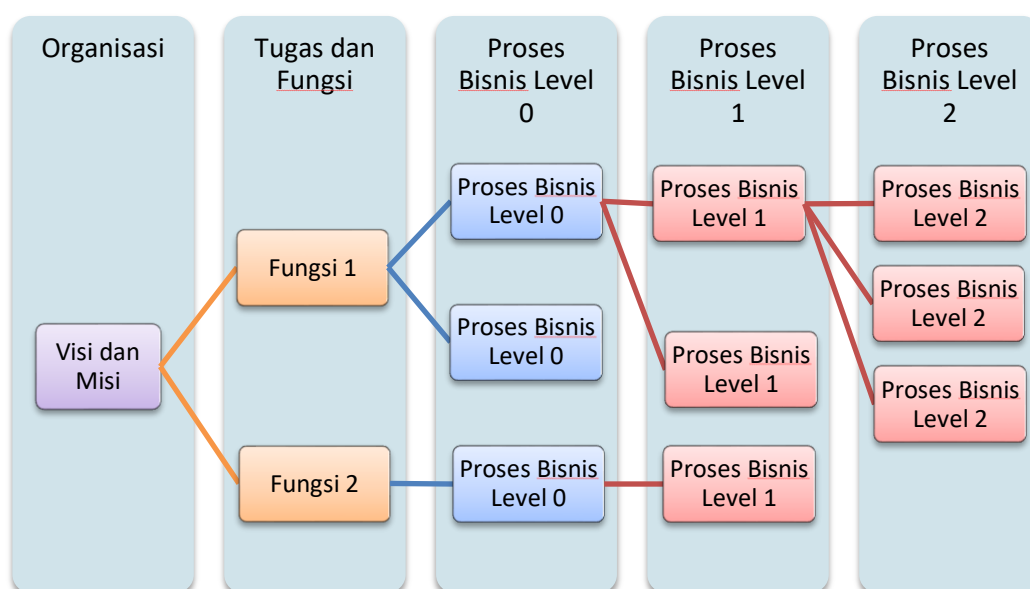
Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema ‘Sosialisasi Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Model And Notation’, dilaksanakan pada bulan Maret 2020, bertempat di PT Inoac Polytechno Indonesia adalah perusahaan dibidang busa, produk furniture dan otomotif. PT Inoac Polytechno Indonesia beralamat di Kawasan Bintang Puspita Ds. Wanasari, Kec. Teluk Jambe B. Karawang. Pemberian materi dilakukan oleh Gita Mustika Rahmah, S.Kom.,MT, Denny Riandhita AP, S.Kom, MMSI dan Risma Anggraini (Dosen Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif Politeknik STMI Jakarta). Peserta dari sosialisasi ini adalah Divisi IT yang dipimpin oleh Bapak Muhammad Abduh dan diikuti oleh karyawan di divisi IT tersebut.

Realisasinya kegiatannya adalah dengan memberikan materi, pelatihan menggunakan tools Bizagi, sosialisasi tentang proses bisnis serta berdiskusi tentang pemodelan proses bisnis

yang ada di PT Inoac Polytechno Indonesia serta tentang pemodelan proses bisnis menggunakan BPMN. Berikut adalah beberapa materi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat.

NAMA NOTASI	DESKRIPSI	NOTASI
Pool	Kontainer dari satu proses	
Lane	Partisi dari suatu proses, yang menunjukkan sub organisasi , jabatan, peran atau penanggungjawab	
Milestone	Tahapan pada suatu proses	
NAMA NOTASI	DESKRIPSI	NOTASI
Event	Suatu kejadian dan sifatnya pasif (<i>Something that happened</i>)	
Activities	Kegiatan yang secara aktif dilakukan (<i>Something to do</i>)	
Gateway	Pemecah dari beberapa aktifitas	

Gambar 1. Notasi Swimlane dan Flow Obeject



Gambar 2. Alur Proses Bisnis dengan BPMN

Tools yang digunakan untuk membuat pemodelan proses bisnis dengan notasi BPMN ini dapat menggunakan aplikasi BIZAGI. Bizagi merupakan software untuk pemodelan BPMN yang mudah dipahami, cepat dikuasai, dan telah terbukti efektif dan efisien digunakan di berbagai industri yang menggunakan BPMN untuk menggambarkan proses bisnisnya. Bizagi adalah *software open source*, yang bias didapatkan tanpa membayar lisensi. Proses bisnis yang dibuat dapat dipublikasikan dengan cepat ke dalam berbagai format (web, pdf, docx, sharepoint, wiki, dsb). Termasuk dalam MagicQuadrant Gartner 2016 *for Intelligent Business Process Management Suites*. Software Bizagi merupakan software terbaik diberbagai survey khususnya untuk software pemodelan proses bisnis.

Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta dari divisi IT sangat antusias dalam mengikutinya. Menurut mereka dengan pembuatan proses bisnis yang baik maka kegiatan bisnis utama maupun pendukung dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Pembicaraan lebih lanjut dilakukan kami untuk menaruh mahasiswa magang di PT Inoac Polytechno Indonesia untuk membantu membuat Proses bisnis menggunakan BPMN dan memonitoring hal ini dilakukan untuk tetap memberikan evaluasi dan output terhadap PT Inoac Polytechno Indonesia Berikut adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Gambar 3. Sosialisasi Materi Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan baik terbukti dari antusiasnya karyawan PT Inoac Polytechno Indonesia dalam melakukan pertanyaan kepada tim. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan seperti kegunaan dari BPMN, Bagaimana memulai membuatnya dan apa yang dapat dihasilkan dari penggunaan BPMN.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah mencapai tujuan yang tim inginkan yaitu adalah untuk memberikan pemahaman terkait standarisasi pemodelan proses bisnis, memberikan sosialisasi dan pemahaman dasar tentang notasi BPMN, serta memahami metode simulasi beban kerja dengan menggunakan tools BPMN. Ini terbukti dari komitmen PT Inoac yang bersedia menerima mahasiswa Politeknik STMI Jakarta untuk magang dan membantu perusahaan untuk mengembangkan pemodelan proses bisnis di PT Inoac dengan BPMN.

Materi dan Tools pelatihan yang kami buat diserahkan kepada PT Inoac Polytechno Indonesia sebagai bahan dalam mengembangkan dan memperbaiki pemodelan proses bisnis di perusahaan tersebut.

5. SARAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini seharusnya dibuatkan Modul Pembelajaran mengenai BPMN, Pemodelan Proses Bisnis dan Tools yang digunakan dalam membuat pemodelan proses bisnis di perusahaan.

Pada komputer peserta maupun PT Inoac Polytechno harus sudah terinstal aplikasi bizagi sehingga akan lebih mudah dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada unit penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat Politeknik STMI Jakarta yang sudah memberikan bantuan secara moril dan materil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPMN, The Business Process Modeling Notation; Poket Handbook by Briol Patrice, 2008
- [2] B. Andersen. Business Improvement Toolbox. America, William A. Tony, 2017.
- [3] *Bizagi BPM Suite User Guide*, Bizagi, 2013
- [4] *Bizagi Proses Modeler User Guide*, Bizagi, 2012
- [5] Bruce Silver, *BPMN Method and Style 2nd Edition*, Cody-Cassidy Press, 2011
- [6] A. Kukulska-Hulme and J. Traxler, *Mobile learning: A handbook for educators and trainers*. 2005.
- [7] C. Beard and J. P. Wilson, *Experiential Learning - A Best Practice Handbook for Educators and Trainers*. 2019.
- [8] Object Management Group, *Business Process Model and Notation (BPMN)*, OMG Document Number: formal/2011-01-04, 2011
- [9] D. Rahmawati. "Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Bidang Pelayanan Perizinan Menggunakan Bussiness Process Model and Notation (BPMN) (Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Malang)". *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 11, no. 1, p. 1340.
- [10] T. Helmi. (2018). Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Improvement (BPI) Pada Lembaga Bimbingan Belajar (Studi Kasus: Lembaga Bimbingan Belajar Prisma). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 10, p. 4186.